

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karyawan adalah salah satu kunci untuk membantu membangun perusahaan, salah satu faktor keberhasilan perusahaan adalah sumber daya manusia. Manusia mempunyai kemampuan, keahlian dan kreativitas yang berbeda - beda. Keahlian, kreativitas dan kemampuan tidak bisa optimal jika tidak bisa berusaha serta belajar dan di asah dengan adanya perkembangan dari sumber daya manusia. Perkembangan sumber daya manusia adalah salah satu aset yang terpenting dalam perusahaan, yang di mana karyawan serta perusahaan bekerjasama secara seimbang untuk memajukan perusahaan. Pengembangan sumber daya manusia biasanya di lakukan dalam beberapa tahap, setiap perusahaan biasanya memiliki tipe – tipe yang beda dalam kebutuhan perusahaan itu. Hal tersebut kadang di lakukan dengan meningkatkan keahlian dengan kemampuan yang di latih, memperluas ilmu karyawan dengan metode pendidikan.

Karyawan merupakan aset yang penting untuk perusahaan. Adanya kepuasan karyawan terhadap perusahaan, tidak menutupi kemungkinan terhadap karyawan buat memberikan perusahaan yang terbaik. Ketentuan pada karyawan merupakan faktor terpenting yang harus di perhatikan oleh perusahaan untuk memotivasi karyawan dalam berbagai bidang aspek sesuai dengan porsi mereka (Qustolani, 2017: 78–87). Tetapi tidak sampai disana karena karyawan juga

mempunyai prinsip dan peran yang berharga di dalam perkembangan bisnis perusahaan - perusahaan seperti perkembangan daya persaingan perusahaan dan memberikan inovasi baru serta menjaga citra perusahaan.

Toko Asacom, bergerak di bidang Komputer yaitu menjual perangkat alat-alat komputer seperti *Keyboard*, *Mouse*, *Motherboard*, *CPU* dan sebagainya. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada narasumber, Toko Asacom saat ini menjalankan sistem absensi dengan menggunakan absensi manual yaitu dengan menggunakan kertas manual. Hal ini dapat mengakibatkan timbul beberapa kesalahan baik dari pihak toko ataupun karyawan tersebut, seperti tidak efektifnya karena menggunakan kertas, lupa isi absen, tidak terdata pada saat pelaporan dalam satu bulan, atau kertas yang digunakan hilang. Juga bisa menyebabkan kecerobohan bagi karyawan karena resiko absen saat menggunakan absensi manual (kertas) yang menyebabkan manipulasi data absen. Menurut data yang diberikan narasumber sistem absensi saat ini hanya berupa Nama, Jam masuk dan pulang yang dituliskan ke kertas absensi. Karena itu dibutuhkanlah sebuah aplikasi yang praktis untuk memudahkan proses absensi pada Toko Asacom.

Absensi kehadiran adalah bagian dari peranan terpenting dalam setiap badan pekerjaan. Dimana absensi adalah salah satu penunjang utama yang dapat memotivasi dan mendukung semua kegiatan pekerjaan untuk dilakukan di dalamnya (Yasin Simargolang et al., 2017: 114–123). Dalam penelitian yang dikutip dari penulis dalam jurnal ini adalah dimulai dari analisis sistem yaitu jurnal ini mengurai dari suatu sistem informasi untuk mengidentifikasinya

kemudian mengevaluasi permasalahan–permasalahan tersebut lalu penulis jurnal ini merancang sistemnya seperti tahap analisis pengembangan sistem, persiapan perancangan bangunan, menggambarkan bagaimana sistem tersebut akan terbentuk lalu di susun dengan analisis sistem informasi absensi pegawai yang sedang dijalankan. Penulis jurnal ini menggunakan *flow map* sebagai gambaran diagram yang menunjukkan aliran data dalam berupa formulir, yang dimaksud diagram tersebut adalah menggunakan diagram konteks (mempresentasikan keseluruhan sistem). Kemudian penulis jurnal ini merancang dan mengevaluasi sistem ini dengan menggunakan data *flow* diagram.

Dengan memaksimalkan fungsi *QR Code* yang di terapkan pada *smartphone* maka perusahaan kecil tidak perlu menggunakan *passcard*, karena alat dan kertas *passcard* tersebut sudah termasuk mahal, kecuali perusahaan besar sudah mempunyai biaya operasional yang memadai. Dengan menggunakan *QR Code* karyawan hanya perlu *print code* QR menggunakan *smathphone* atau menggunakan perangkat perusahaan yang dapat *discan* oleh karyawan menggunakan *code* QR.

Pemanfaatan *QR Code* dalam pengembangan sistem informasi kehadiran karyawan yang akan dikembangkan oleh penulis berbentuk sebuah aplikasi berbasis *Android*. Diharapkan aplikasi yang dibangun ini dapat memudahkan dan mempercepat pekerjaan rekapitulasi absen pada karyawan, sehingga lebih optimal, efektif dan efisien (Murni & Sabaruddin, 2018: 199–208). Kutipan yang di ambil dari penulis dalam jurnal ini di mulai dari tujuan jurnal adalah mengembangkan sistem informasi kehadiran siswa dalam bentuk aplikasi

berbasis *web* dengan memanfaatkan implementasi teknologi berupa *QR Code*. Disini penulis jurnal ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan HTML di luar itu penulis tersebut menggunakan *QR Code* sebagai *scanner*, MySQL sebagai *database* dan *website* sebagai dokumen media untuk menampilkan hasil berupa teks, gambar, *multimedia* dan lainnya di jaringan internet. Metode yang digunakan oleh penulis jurnal ini adalah menggunakan metode *Waterfall*. Jadi kesimpulan yang di dapat penulis dalam jurnal tersebut adalah penulis tersebut akan mengembangkan suster informasi kehadiran menjadi sebuah aplikasi yang praktis (memudahkan guru) dengan menggunakan *QR Code* dalam basis *website*, juga keamanan data tinggi karena *databasenya* menggunakan *database* sebagai penyimpanan data.

*Android* resmi dirilis pada tahun 2007 sampai dengan sekarang dan sudah termasuk dalam teknologi yang sangat canggih saat ini. *Android* memiliki sistem operasi berbasis *open source* atau bahasa indonesianya disebut sistem operasi berbasis terbuka yang memiliki keuntungan dapat dimodifikasi secara bebas karena sudah dapat lisensi perizinan langsung dari para pembuat perangkat, operator nirkabel dan pengembang aplikasi.

Jadi dengan memanfaatkan *Android* sebagai yang akan diterapkan dengan *QR Code* sehingga dapat menyediakan fungsi absensi karyawan, sistem yang dirancang dapat membantu admin (absensi) dapat menilai absensi kinerja pada karyawan. Menurut (Putra & Nugroho, 2016: 25–35) karena pada awalnya *Android* adalah SO (*System Operation*) yang berbais *open source* maka hal ini dapat memudahkan para *Developer* atau pengembang aplikasi *Android* untuk

membuat aplikasi sesuai kehendaknya, maka hasil yang akan dicapai yaitu dapat digunakan dengan tujuan membuat sistem aplikasi absensi QR Code berbasis *Android*.

Untuk mengatasi keadaan persoalan tersebut maka dalam penelitian ini dirancang suatu aplikasi yang dapat berfungsi untuk absensi karyawan dan dapat lebih efisien bagi perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini membahas tentang **“PERANCANGAN APLIKASI ABSENSI KARYAWAN DENGAN MENGGUNAKAN CODE QR BERBASIS ANDROID”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat identifikasikan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Toko Asacom saat ini menjalankan sistem absensi dengan menggunakan absensi manual yaitu dengan menggunakan kertas manual.
2. Menggunakan kertas manual mengakibatkan timbul beberapa kesalahan baik dari pihak toko ataupun karyawan tersebut, seperti tidak efektifnya karena menggunakan kertas, lupa isi absen, tidak terdata pada saat pelaporan dalam satu bulan, atau kertas yang digunakan hilang.
3. Menyebabkan kecerobohan bagi karyawan karena resiko absen saat menggunakan absensi manual (kertas) yang menyebabkan manipulasi data absen.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini hanya akan dibahas:

1. Jenis sistem operasi *Android* yang digunakan dalam *smartphone* yaitu dari *Android marshmallow* sampai *Android Oreo*.
2. Karyawan di luar perusahaan yang memiliki nama yang sama tidak dapat melakukan absen menggunakan *QR Code* yang digunakan karena akan adanya Sistem pendaftaran pada aplikasi *Android*.
3. Data di ambil dari Toko Komputer Asacom (Batam Batu Aji).
4. *Android* merupakan basis sistem operasi dari aplikasi yang dirancang dalam penelitian.
5. Wawancara pada penelitian ini akan ditujukan kepada pemilik Toko Asacom yaitu Bapak Aji.
6. Pengimplementasian Aplikasi *QR Code* dalam pengabsensian karyawan.
7. *Tools* yang digunakan dalam pembuatan *QR Code* adalah *Zxing Library Android Studio*.
8. Metode perancangan yang digunakan adalah Metode *Waterfall*.

### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan yang diambil dari masalah - masalah yang telah diteliti berdasarkan identifikasi juga batasan masalah. Rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh penulis dalam penulisan skripsi adalah

sebagai berikut: Bagaimana perancangan aplikasi absensi karyawan dengan menggunakan *code* QR berbasis *Android*?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan pada pernyataan tentang apa yang menjadi harapan dari penulis dalam melakukan kegiatan, adalah : Untuk mengimplementasikan perancangan aplikasi absensi karyawan dengan menggunakan *code* QR berbasis *Android*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang diharapkan mempunyai beberapa manfaat baik manfaat secara teoritis juga manfaat praktis, sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat dijadikan rujukkan dan acuan untuk menambah pengetahuan dibidang sistem kerja perusahaan dan implementasiannya.
2. Memberikan sistem absensi yang praktis untuk dapat lebih memudahkan *administrator* dan meningkatkan aspek sistem kerja.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Demikian dari penjelasan mengenai harapa dari penulis terkait manfaat secara praktis yang berasal dari hasil penelitian, Berikut adalah manfaat buat :

1. Bagi pembaca atau orang lain

Dapat memberikan ilmu dan pengalaman tentang cara membuat aplikasi absensi berbasis *Android*.

2. Bagi Penulis

Penulis mampu menerapkan bahwa dengan sudah adanya sedikit pengalaman membuat aplikasi berbasis *Android*, kedepannya penulis akan meningkatkan lebih banyak fitur dalam aplikasi tersebut.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Sebagai ilmu pengetahuan khususnya teknik informasi yang dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Universitas.